

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Manajemen Gap pada ALMA terhadap *Net Profit Margin* PT BNI Syariah**

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa manajemen Gap teruji berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net profit margin* pada PT BNI Syariah periode 2015-2017.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh M. Mailany<sup>1</sup> dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen gap terhadap *net profit margin*. Dalam penelitian M. Mailany mendukung dengan penelitian sekarang yakni manajemen gap sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net profit margin*. Faktor yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Mailany dengan penelitian yang sekarang yakni berada pada obyek penelitian. Obyek penelitian yang dilakukan oleh M. Mailany adalah PT BPD “JB” sedangkan dalam penelitian sekarang pada PT BNI Syariah.

Secara teoritis penelitian ini sesuai dengan teori Veithzal Rivai dan Arvian Arifin yakni salah satu fungsi ALMA adalah untuk meminimalkan gap sehingga dapat mengoptimalkan pendapatan serta memperkecil risiko. Positif gap terjadi apabila RSA lebih banyak dari RSL dalam suatu periode tertentu,

---

<sup>1</sup> M. Mailany, *Pengaruh Manajemen Likuiditas dan Manajemen GAP Pada Alma Terhadap Net Profit Margin Bank pada PT BPD “JB”*, (Skripsi tidak diterbitkan : 2016)

sebaliknya negatif gap terjadi apabila RSA dan RSL tidak dikelola dengan baik, maka dapat mengakibatkan turunnya pendapatan bank (*Net Interest Income*). Dari tingkat sensitivitasnya liabilitas bank dapat dikelompokkan menjadi :

1. *Sensitive Liabilities*, yaitu penggolongan didasarkan atas kriteria penarikan dan jangka waktu (jangka waktu pendek, biasanya maksimal adalah 1 tahun). *Variable Rate Liabilities*, yang termasuk dalam kelompok ini adalah:

a) Giro

Giro adalah suatu istilah perbankan untuk suatu cara pembayaran yang hampir merupakan kebalikan dari sistem cek, berupa surat perintah untuk memindah bukukan sejumlah uang dari rekening seseorang kepada rekening lain yang ditunjuk surat tersebut<sup>2</sup>

b) DOC

Deposito On Call (DOC) adalah simpanan yang berjangka waktu antara 3 hari sampai 30 hari atau satu bulan. Jadi jangka waktu deposit terpendek adalah 3 hari, dan deposit terlama 30 hari, tergantung perjanjian antara nasabah dengan bank penerbit.

c) Tabungan

Adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati,

---

<sup>2</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Giro> diakses pada tanggal 23 oktober 2017 pukul 16.00.

tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, atau alat lainnya yang dapat disamakan dengan itu.

- a. simpanan berjangka sampai dengan 12 bulan,
- b. kewajiban segera lainnya,
- c. *call money* atau SBPU.

2. *Fixed Rate Liabilites*, meliputi:

- a) Simpanan berjangka lebih dari 12 bulan,
- b) Kredit likuiditas bank Indonesia (KLBI),
- c) Dana sendiri.<sup>3</sup>

Dengan demikian, manajemen yang agresif akan selalu berusaha mengurangi pengaruh negatif dari perubahan tingkat bunga dan bahkan memanfaatkan fluktuasi tingkat bunga untuk meningkatkan keuntungannya. Dari asset dan liabilitas yang dimiliki PT BNI Syariah dikelola sesuai dengan manajemen yang agresif yakni strategi jika manajemen memperkirakan tingkat bunga akan turun, posisi *negative gap* akan menguntungkan. Sebaliknya, pada posisi *positive gap*, kecenderungan turunnya tingkat bunga itu tidak menguntungkan. Oleh karenanya, sebelum tingkat bunga benar-benar turun, manajemen segera memperkecil *fund gap* positif itu hingga mendekati nol atau bahkan menjadi negatif. Sebaliknya, bila tingkat bunga cenderung naik, manajemen akan mengusahakan posisinya menjadi positif.

---

<sup>3</sup> Slamet Riyadi, *Banking Assets and Liability Management ...*, hlm. 136.

## **B. Pengaruh Manajemen Gap pada ALMA terhadap *Net Profit Margin* PT Bank Mandiri Syariah**

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa manajemen GAP teruji berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM PT Bank Syariah Mandiri periode 2015-2017.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh M. Mailany<sup>4</sup> dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen gap terhadap *net profit margin*. Dalam penelitian M. Mailany mendukung dengan penelitian sekarang yakni manajemen gap sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net profit margin*. Faktor yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Mailany dengan penelitian yang sekarang yakni berada pada obyek penelitian. Obyek penelitian yang dilakukan oleh M. Mailany adalah PT BPD “JB” sedangkan dalam penelitian sekarang pada PT Bank Syariah Mandiri.

Secara teoritis penelitian ini sesuai dengan teori Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin yakni salah satu fungsi ALMA adalah untuk meminimalkan gap sehingga dapat mengoptimalkan pendapatan serta memperkecil risiko. Positif gap terjadi apabila RSA lebih banyak dari RSL dalam suatu periode tertentu, sebaliknya negatif gap terjadi apabila RSA dan RSL tidak dikelola dengan baik, maka dapat mengakibatkan turunnya pendapatan bank (*Net Interest*

---

<sup>4</sup> M. Mailany, *Pengaruh Manajemen Likuiditas dan Manajemen GAP Pada Alma Terhadap Net Profit Margin Bank pada PT BPD “JB”*, (Skripsi tidak diterbitkan : 2016)

*Income*). Dari tingkat sensitivitasnya liabilitas bank dapat dikelompokkan menjadi :

1. *Sensitive Liabilities*, yaitu penggolongan didasarkan atas kriteria penarikan dan jangka waktu (jangka waktu pendek, biasanya maksimal adalah 1 tahun). *Variable Rate Liabilities*, yang termasuk dalam kelompok ini adalah:

- a) Giro

Giro adalah suatu istilah perbankan untuk suatu carapembayaran yang hampir merupakan kebalikan dari sistem cek, berupa surat perintah untuk memindah bukukan sejumlah uang dari rekening seseorang kepada rekening lain yang ditunjuk surat tersebut<sup>5</sup>

- b) DOC

Deposito On Call (DOC) adalah simpanan yang berjangka waktu antara 3 hari sampai 30 hari atau satu bulan. Jadi jangka waktu deposit terpendek adalah 3 hari, dan deposit terlama 30 hari, tergantung perjanjian antara nasabah dengan bank penerbit.

- b) Tabungan

Adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, atau alat lainnya yang dapat disamakan dengan itu :

---

<sup>5</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Giro> diakses pada tanggal 23 oktober 2017 pukul 16.00.

- a. simpanan berjangka sampai dengan 12 bulan;
- b. kewajiban segera lainnya;
- c. *call money* atau SBPU.

2. *Fixed Rate Liabilites*, meliputi:

- a. Simpanan berjangka lebih dari 12 bulan;
- b. Kredit likuiditas bank Indonesia (KLBI);
- c. Dana sendiri.<sup>6</sup>

Dengan demikian, manajemen yang agresif akan selalu berusaha mengurangi pengaruh negatif dari perubahan tingkat bunga dan bahkan memanfaatkan fluktuasi tingkat bunga untuk meningkatkan keuntungannya. Dari asset dan liabilitas yang dimiliki PT Bank Syariah Mandiri dikelola sesuai dengan manajemen yang agresif yakni strategi jika manajemen memperkirakan tingkat bunga akan turun, posisi *negative gap* akan menguntungkan. Sebaliknya, pada posisi *positive gap*, kecenderungan turunnya tingkat bunga itu tidak menguntungkan. Oleh karenanya, sebelum tingkat bunga benar-benar turun, manajemen segera memperkecil *fund gap* positif itu hingga mendekati nol atau bahkan menjadi negatif. Sebaliknya, bila tingkat bunga cenderung naik, manajemen akan mengusahakan posisinya menjadi positif.

---

<sup>6</sup> Slamet Riyadi, *Banking Assets and Liability Management ...*, hlm. 136.

### **C. Pengaruh Manajemen Gap pada ALMA terhadap *Net Profit Margin* PT BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri**

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa pengaruh manajemen gap pada ALMA terhadap *net profit margin* antara PT BNI Syariah dan PT Mandiri Syariah pada periode 2015-2017 dapat dilihat dari uji R square terdapat perbedaan yang signifikan.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Wasiquil Firdaus Askarullah dan Achsanah Hendratmi dalam jurnalnya dimana pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Periode 2011-2015 memiliki perbedaan signifikan dalam berdasarkan uji beda ( $\alpha=0,05$ ) pembentukan gap pada periode 2011-2015 untuk periode sensitivitas  $\leq 1$  bulan dan  $> 1-3$  bulan terdapat perbedaan signifikan, sedangkan pada periode sensitivitas  $> 3-12$  bulan tidak terdapat perbedaan signifikan.<sup>7</sup> Faktor yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Wasiquil Firdaus Askarullah dan Achsanah Hendratmi dengan penelitian yang sekarang yakni objek penelitiannya dengan membandingkan pembentukan gap sensitivitasnya sedangkan dalam penelitian sekarang dengan menguji pengaruh terhadap NPM. Dalam penelitian sekarang terdapat dua lokasi yaitu PT BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri sedangkan dalam Penelitian sebelumnya yaitu PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mega.

---

<sup>7</sup> Muhammad Wasiquil Firdaus Askarullah dan Achsanah Hendratmi, *Perbandingan Pembentukan Gap Sensitivitas Pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Periode 2011-2015*, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam : 2016)

Berdasarkan hasil uji determinasi pada PT BNI Syariah menunjukkan lebih kuat pengaruhnya antara manajemen gap pada ALMA terhadap NPM dari pada hasil uji dari PT Bank Syariah Mandiri. Hal ini secara teoritis pengukuran besarnya gap antara sisi aktiva dengan sisi pasiva diukur dengan menggunakan *Interest maturity ladder*, yaitu berupa suatu tabel yang disusun dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan menurut periode peninjauan bunganya. Besarnya gap akan menentukan besarnya potensi keuntungan atau kerugian yang akan timbul dari perubahan tingkat bunga tersebut. Besarnya gap dapat berubah membesar atau mengecil karena transaksi-transaksi yang dilakukan.<sup>8</sup>

Pada PT BNI Syariah yang merupakan manajemen gap lebih kuat pengaruhnya terhadap *net profit margin* karena bank lebih merendahkan tingkat sensitivitasnya liabilitas bank yakni jangka waktu pendek, maksimal adalah 1 tahun yang meliputi dari giro, DOC, dan tabungan. Maka dengan semakin rendahnya jumlah pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank maka semakin rendah pula risiko yang terdapat didalamnya. Sedangkan dalam PT Bank Syariah Mandiri yang mana mempunyai tingkat manajemen gap pada ALMA lebih rendah daripada PT BNI Syariah.

Terjadinya risiko atau diraihnya keuntungan dikaitkan langsung dengan terjadinya perubahan-perubahan dinamis tingkat margin/bagi hasil. Keuntungan diperoleh jika bank berhasil meraih kinerja dan kondisi keuangan yang bagus, sehingga menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi.

---

<sup>8</sup> Mudra drajad Kuncoro, *Manajemen Perbankan : teori dan aplikasi*, (Yogyakarta : BPF, 2002), hlm. 155.



Sedangkan risiko yang dihadapi bank terjadi bila kurang berhati-hati, bank mengalami kondisi yang buruk sehingga menghadapi kemungkinan *insolvensi* dalam pengelolaan kegiatan operasional khususnya pada pengelolaan aktiva dan pasivanya dalam menghasilkan profitabilitas khususnya NPM sebagai rasio yang mengukur laba bersih yang diperoleh dari kegiatan operasional PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri.

Dalam pengelolaan *earning asset* harus memperhatikan *Maturity* (jatuh tempo) dan *Repricing* (penetapan kembali suku bunga) masing-masing *assetnya* karena adanya perubahan tingkat suku bunga khususnya dari kredit cukup besar, tetapi bank tidak boleh menggunakan seluruh kasnya untuk *earning asset* tersebut, karena bank harus tetap menjaga *Cash ratio* sesuai ketentuan BI. Jadi bank harus kritis dalam menyikapi keadaan tersebut serta menggunakan kasnya secara bijak dan berimbang agar tidak terjadi kelebihan likuiditas (menyebabkan banyak dana yang menganggur, sehingga kehilangan kesempatan untuk memperoleh bunga), ataupun kesulitan likuiditas (akan mendapatkan denda dari Bank Indonesia).

Secara teoritis manajemen *pricing* adalah suatu kegiatan manajemen untuk menentukan tingkat suku bunga dari produk-produk yang ditawarkan bank, baik disisi aset maupun liabilitas. Tujuan utama dari manajemen *pricing* tersebut adalah untuk mendukung strategi dan taktis ALMA bank dalam mencapai tujuan-tujuan operasional lainnya dan mencapai tujuan penghasilan

bank. Penetapan tingkat suku bunga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat dikelompokkan sebagai berikut<sup>9</sup>:

- a. Kelompok pinjaman, faktor-faktor tersebut adalah *cost of funds*, premi risiko, biaya pelayanan.
- b. Kelompok simpanan, yang mempertimbangkan adalah *cost of funds*, biaya pelayanan, termasuk biaya overhead dan personel, marjin keuntungan, struktur target *maturity*, *pricing yield curve* simpanan berjangka dan cadangan wajib minimum likuiditas.

PT BNI Syariah merupakan Bank yang belum termasuk kategori BUKU III. Bank BNI Syariah optimis dapat mencapai kategori bank BUKU III pada 2019 mendatang. Hal tersebut didukung dengan rencana suntikan dana yang akan dikururkan oleh Bank BNI untuk BNI Syariah sebesar Rp 1 triliun. Suntikan dana tersebut akan dialokasikan untuk tambahan modal dan untuk memperkuat pembiayaan. Berbeda dengan PT Bank Mandiri Syariah yang merupakan Bank Syariah pertama yang masuk dalam kategori Bank BUKU III, yaitu Bank dengan modal inti antara Rp. 5 – 30 triliun. BSM mendapat tambahan modal inti sebesar Rp. 500 miliar dari Bank Mandiri selaku pemilik saham mayoritas pada 25 November 2015 sehingga jumlah modal inti BSM menjadi Rp. 5,4 triliun dan total ekuitas menjadi Rp. 5,62 triliun. Meskipun demikian pembentukan gap diantara keduanya telah teruji lebih kuat pengaruhnya pada PT BNI Syariah, hal ini sesuai dengan hasil uji determinasi pada uji statistik.

---

<sup>9</sup> Mudrajad Kuncoro, *Manajemen Perbankan : teori dan aplikasi...*, hlm. 157.